

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia yang menarik untuk dikaji saat ini salah satunya adalah mengenai hasil belajar siswa karena Hasil belajar adalah bukti dari keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang berlangsung pada institusi pendidikan apakah sudah sesuai dengan standar atau belum.

Menurut Sudjana, (2009, hlm. 3) mendefinisikan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar ini menjadi suatu tolak ukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada jangka pendek maupun jangka panjang dan biasanya hasil belajar dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester (UTS) dan nilai ujian akhir semester (UAS). Hasil belajar siswa yang rendah merupakan salah satu penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan dalam upaya mengembangkan pendidikan di Indonesia kearah yang lebih baik.

Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Bandung, Beberapa siswa mendapatkan nilai yang masih rendah dan tidak mencapai KKM dalam mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini merupakan masalah yang cukup serius dan harus segera mendapatkan solusinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMK Negeri 3 Bandung kelas XI pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan, menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah rata-rata nilai UTS dan UAS SMK Negeri 3 Bandung:

Tabel 1. 1
Rata-Rata Nilai Ujian Tengah Semester Kelas XI
Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan

Kelas	UTS		UAS		KKM
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	
XI AP 1	66	56	75	73	70
XI AP 2	67	49	77	71	
XI AP 3	69	55	75	75	
XI AP 4	70	51	75	61	
XI AP 5	70	44	72	59	
XI AP 6	66		66		

Sumber: Data diolah dari Jurusan OTKP SMK Negeri 3 Bandung

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester di SMK Negeri 3 Bandung kelas XI pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan mengalami penurunan dan masih banyak yang berada dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Dengan fenomena yang terjadi tersebut, hasil belajar siswa yang rendah akan mempengaruhi tingkat kompetensi para siswa dan akan sulit untuk bersaing dalam karir mereka di masa depan pada tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Dengan semakin banyaknya persaingan yang ketat ini, para siswa dituntut untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu perlu adanya solusi dalam permasalahan tersebut.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, inti masalah dalam penelitian ini adalah mengenai hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Bandung yang belum optimal. Kendala tersebut diduga dari faktor eksternal yaitu media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran dan rendahnya minat belajar siswa di SMK Negeri 3 Bandung.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri atas kondisi fisiologis seperti kondisi jasmani siswa, dan aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan keluarga, teman, sekolah, sarana dan prasarana serta pendekatan belajar yang meliputi segala upaya yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah media pembelajaran yang termasuk ke dalam sarana dan prasarana sekolah.

Listiani Rachmat dan Hendri Winata (2019) mengemukakan bahwa “Tenaga pendidik dituntut mampu mengelola pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau dan mampu untuk mengikuti pembelajaran.” Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat dengan mudah memberikan rangsangan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berpengaruh bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun non-sosial. Media pembelajaran berbasis TIK merupakan sebuah alat yang menunjang untuk kelangsungan proses pembelajaran dengan berbasis TIK dalam memberikan informasi dengan menggunakan teknologi tertentu seperti komputer, LCD Proyektor, media visual dan lain-lain. Media pembelajaran juga tidak hanya sebagai alat, namun sebagai metode atau teknik dalam proses belajar. Menurut Oemar Hamalik (1989, hlm. 12) media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Menurut Khemala Yuliani H dan Hendri Winata (2017), Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode dan model pembelajaran yang monoton dan tidak menarik dapat menyebabkan siswa tidak mempunyai minat dan motivasi untuk belajar. Dengan begitu salah satu cara untuk menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Media yang dimaksud adalah media powerpoint yang menggunakan teknologi pendukung yaitu LCD Proyektor.

Apabila media pembelajarannya terpelihara dan berkualitas, maka siswanya akan tertarik untuk belajar dan tentunya hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bertumbuhnya minat dalam diri siswa untuk belajar, hasil belajar yang mereka dapatkan tidak akan sia sia.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi fasilitas belajar di SMK Negeri 3 Bandung dapat dilihat melalui tabel kelengkapan sarana dan prasana yang akan dipaparkan:

Tabel 1. 2
Kelengkapan Sarana dan Prasarana
di SMK Negeri 3 Bandung Tahun 2018/2019

NO	Unit Kerja/Kompetensi Keahlian	Nama Sarana/Prasarana	Jumlah Keseluruhan	Kondisi			Jumlah Kebutuhan	Selisih
				B	C	K		
1	Multimedia	Lab Komputer	1	1			3	2
		Komputer	30	30			90	60
		Printer						
2	Akuntansi	Lab Komputer	1	1			3	2
		Komputer	40	40			108	68
		Printer						
3	Administrasi Perkantoran	Lab Komputer	2	2			6	4
		Komputer	40	40			142	102
		Printer						
4	Pemasaran	Lab Komputer	1	1			3	2
		Komputer	20	20			108	88
		Printer						

5	Usaha Perjalanan Wisata	Lab Komputer	1	1			3	2
		Komputer	30	30			108	78
		Printer						
6	SMK Negeri 3 Bandung	Toilet Siswa	48	31	8	9	55	7
		Toilet Guru/TU/Kepsek	8	4	3	1	5	3
		Ruang Teori/Kelas	60	42	8	20	60	
		Lab Computer	11	11			18	7
		Ruang Aula	1		1		1	
		Ruang Sidang	1	1			1	
		Ruang IT	1		1		1	
		Ruang Jurusan/Prodi	5	5			5	
		Ruang Kepala Sekolah	1		1		1	
		Ruang Waka Kurikulum	1	1			1	
		Ruang Waka Hubin	1	1			1	
		Ruang Waka Sarana/Kesiswaan	1	1			2	1
		Ruang TU	1	1			1	
		Bisnis Center	1	1			1	
		Ruang WMM	1	1			1	
		Perpustakaan	1	1			1	
		Ruang BK	1	1			1	
		Meja Siswa	1041	441	250	350	1041	
		Kursi Siswa	2082	1000	350	732	2082	
		Meja Guru	60	25	19	16	60	
Kursi Guru	60	25	19	16	60			
Proyektor	38	20	8	10	74	36		

Sumber: Data diolah dari Wakasek Sarana Prasarana SMK Negeri 3 Bandung

Berdasarkan data diatas bahwa sarana yang ada di sekolah itu masih terbilang kurang, kurang tersedianya sarana dan prasarana dalam kelas yang memadai, terdapatnya laboratorium, ruang kelas yang memadai, namun media pembelajarannya kurang, khususnya proyektor. Dengan kurang tersedianya proyektor akan mempengaruhi penggunaan media powerpoint yang tidak bisa digunakan secara

Daniel Chandra Gunawan, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP MINAT BELAJAR DAN DAMPAKNYATERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

(Penelitian Pada Siswa Kelas XI Jurusan OTKP Pada Mata Pelajaran Administrasi Humas Dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif. Namun jika, sarana dan prasarana di sekolah khususnya media pembelajaran tersedia dan terpelihara dengan baik maka akan memudahkan siswa dalam kegiatan belajarnya dan memacu siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar karena didukung oleh fasilitas yang lengkap.

Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah minat. Minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, dalam hal ini terhadap kegiatan belajar. Tanpa adanya minat, maka tidak mungkin seseorang akan melakukan sesuatu karena tidak adanya dorongan untuk melakukan hal tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa jika siswa memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran tertentu maka ia akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan senang hati sehingga hasil belajar yang diterima akan lebih optimal. Menurut Djamarah (2011, hlm. 9), “Minat belajar yang besar akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya kurangnya minat belajar akan menghasilkan nilai dari hasil belajar yang rendah”.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa, dapat dilihat dari tabel kehadiran siswa. Tinggi rendahnya kehadiran siswa dapat dilihat melalui tabel kehadiran siswa tersebut. Jika kehadiran mereka baik maka dapat dikatakan bahwa mereka memiliki minat belajar yang tinggi, dan jika ketidakhadiran yang tinggi maka minat yang mereka miliki rendah. Minat timbul dikarenakan adanya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai keinginan yang mereka harapkan atau melakukan hal-hal yang mereka sukai.

Di bawah ini akan dipaparkan mengenai data ketidakhadiran siswa dalam mengikuti kelas selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1. 3
Rekapitulasi Ketidakhadiran Siswa
Administrasi Perkantoran Kelas XI di SMK Negeri 3 Bandung

Tahun Ajaran	KELAS	JUMLAH KETIDAKHADIRAN (%)	
		TOTAL	ALFA

2015/2016	XI	3,04 %	0,52 %
2016/2017	XI	3,44 %	0,52 %
2017/2018	XI	2,65 %	0,49 %

Sumber: Data diolah dari BK SMK Negeri 3 Bandung

Berdasarkan data rekapitulasi ketidakhadiran siswa pada tabel 1.3 di atas terlihat kurangnya minat belajar dari sebagian siswa. Hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi ketidakhadiran siswa yang peneliti uraikan dalam tabel 1.3 yang menggambarkan ketidakhadiran siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Jika dikaitkan dengan tabel 1.3 maka terlihat jelas bahwa ketidakhadiran siswa yang merupakan gambaran minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin siswa tersebut memiliki minat yang besar maka semakin besar pula peluang untuk meraih hasil belajar yang tinggi. Tetapi sebaliknya semakin minat siswa tersebut rendah maka peluang untuk meraih hasil yang tinggi pun semakin berkurang. Jika mereka hadir dalam pelajaran maka akan memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti pelajaran tersebut. Jika membandingkan siswa yang hadir dan tidak hadir maka pengetahuan yang diterima oleh siswa akan berbeda. Selain itu pengetahuan tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk meraih nilai dari hasil belajar.

Untuk ketidakhadiran siswa di SMK Negeri 3 Bandung belum terdapat standar khusus yang ditetapkan oleh sekolah. Namun sekolah selalu mengawasi dan memberikan tindakan kepada siswa yang sering tidak masuk sekolah, mungkin untuk siswa yang sakit dan ijin masih diberikan toleransi oleh sekolah itupun harus disertai surat sakit dari dokter dan surat ijin dari orang tua yang bersangkutan. Dan siswa yang tidak masuk sekolah tanpa ada keterangan maka pihak sekolah memberikan keterangan mengenai ketidakhadiran anaknya di sekolah, dan pasti pihak sekolah menindaklanjuti dan memberikan peringatan kepada siswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis berasumsi jika media pembelajaran yang berbasis TIK dapat mempengaruhi minat siswa untuk belajar dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan dalam pernyataan masalah sebagai berikut: “Media pembelajaran yang belum cukup efektif dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa. Hal ini harus segera diatasi, bila tidak, minat belajar siswa tersebut akan menurun dan menyebabkan penurunan pada hasil belajar siswa”.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Minat Belajar dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Jurusan OTKP Pada Mata Pelajaran Administrasi Humas Dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung)”***.

Adapun perumusan masalah pengaruh media pembelajaran berbasis TIK dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut “

1. Bagaimana gambaran tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat minat belajar siswa kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?
4. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa di kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?
5. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?

Daniel Chandra Gunawan, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIK TERHADAP MINAT BELAJAR DAN DAMPAKNYATERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

(Penelitian Pada Siswa Kelas XI Jurusan OTKP Pada Mata Pelajaran Administrasi Humas Dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar dan berdampak terhadap hasil belajar siswa di kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa kelas XI Jurusan OTKP pada mata pelajaran administrasi humas dan keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan menganalisis:

1. Mengetahui gambaran tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan SMK Negeri 3 Bandung.
2. Mengetahui gambaran tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung.
3. Mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung.
4. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung.
5. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung.
6. Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis TIK terhadap minat belajar dan dampaknya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Adm. Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 3 Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, baik berupa kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu manajemen perkantoran mengenai gambaran penggunaan media pembelajaran berbasis TIK serta pengaruhnya terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa.
- b. Dapat bermanfaat untuk peneliti lain apabila merasa tertarik dengan permasalahan atau tema yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa dapat membangkitkan minat belajar yang positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepan sebagaimana masukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat mempengaruhi minat belajar yang tinggi sehingga nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.